



Warga Lansia Dilibatkan Usul Kegiatan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memberikan perhatian serius keberadaan warga lanjut usia (lansia). Mereka juga dilibatkan dalam mengusulkan program kegiatan yang bisa diakomodasi melalui anggaran pemerintah.

Pelibatan kaum lansia merupakan salah satu bentuk komitmen Pemkot dalam mewujudkan Kota Yogya sebagai kota ramah lansia. "Program kegiatan yang disusun untuk lansia harus mempertimbangkan implementasi secara nyata, sesuai dengan kondisi yang ada. Sehingga mereka pun kami libatkan dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tematik," jelas Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, Rabu (6/3).

Musrenbang tematik lansia menjadi langkah awal dalam penyusunan rencana kegiatan anggaran untuk tahun depan. Selain melibatkan perwakilan lansia di Kota Yogya, ajang untuk mengusulkan program tersebut juga diikuti stakeholder terkait. Di antaranya Komisi Daerah (Komda) Lansia tingkat kemantren dan tingkat kota, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Lansia, dan OPD terkait penyelenggaraan kesejahteraan lansia.

Maryustion Tonang menambahkan jumlah penduduk lansia di Kota Yogya terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data persentase penduduk lansia di Kota Yogya dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2021 jumlah warga lanjut usia sebesar 13,9 persen dan

tahun 2022 menjadi 14,4 persen. "Sedangkan data dari Dindikcapil Kota Yogya jumlah lansia per Desember 2023 sebanyak 62.258 jiwa dari total penduduk Kota Yogya per Desember 2023 yang mencapai 414.705 jiwa. Persentasenya sekitar 15,01 persen," imbuhnya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa para lansia merupakan aset dan sumber daya penting. Aspirasi yang diberikan oleh warga lansia nantinya akan menjadi bahan pertimbangan perencanaan pembangunan Kota Yogya khususnya penyelenggaraan kesejahteraan lansia secara berkelanjutan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menegaskan program pembangunan lansia harus memprioritaskan bagaimana memperkuat daya kesehatan, meningkatkan aktivitas, dan produktivitas. Meskipun proporsi yang tidak terlalu besar, tapi secara teknis dapat diterapkan dan dirasakan secara langsung bagi lansia di Kota Yogya. "Untuk mewujudkan lansia yang sehat, aktif dalam bidang sosial dan juga ekonomi serta sejahtera dan bahagia perlu adanya dukungan yang mencakup lingkungan fisik, lingkungan infrastruktur, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan lingkungan hidup," katanya.

Melalui musrenbang tematik lansia, Singgih berharap dapat meningkatkan partisipasi dan peran serta aktif lansia. Baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan terkait kelanjutusiaan, sekaligus langkah strategis dalam mewujudkan Kota Yogya sebagai Kota Ramah Lansia. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005